



---

## Pembelajaran Bahasa Arab pada Pesantren Salaf dan Modern di Madura: Metodologi dan Strategi

Qumaruzzaman

STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan

[qomaruzzaman0108@gmail.com](mailto:qomaruzzaman0108@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.62730/qismularab.v4i01.126>

Corresponding author:  
[[qomaruzzaman0108@gmail.com](mailto:qomaruzzaman0108@gmail.com)]

---

| Article Info                                                                                                                                                                               | Abstrak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>Kata kunci:</b><br/><i>Pembelajaran bahasa arab, pesantren salaf, pesantren modern.</i></p> <p><b>Keywords:</b><br/><i>Arabic language learning, salaf and modern pesantren.</i></p> | <p>Penelitian Pondok pesantren dibagi menjadi dua jenis: salaf dan modern. Keduanya mengintegrasikan pembelajaran bahasa Arab yang disesuaikan dengan fokus dan tujuan masing-masing. Penelitian ini mengeksplorasi perbedaan metode dan strategi pembelajaran bahasa Arab antara pondok pesantren salaf dan modern dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Temuan menunjukkan bahwa pondok pesantren salaf memprioritaskan maharoh qiro'ah (keterampilan membaca) untuk meningkatkan pemahaman terhadap teks-teks bahasa Arab, terutama sumber-sumber Islam klasik seperti al-kitab dan as-sunnah, dengan menggunakan metode-metode seperti analisis tata bahasa (qowa'id) dan penerjemahan. Sebaliknya, sekolah-sekolah asrama modern berfokus pada maharoh kalam (keterampilan berbicara) untuk mengembangkan bahasa Arab sebagai alat komunikasi, menggunakan metode langsung (mubasyarah) dan strategi seperti memajang kosakata di sekitar ruang asrama. Perbedaan-perbedaan ini menyoroti kemampuan adaptasi kontekstual pengajaran bahasa Arab dalam mencapai tujuan pendidikan yang selaras dengan visi masing-masing sekolah.</p> <p><b>Abstract</b><br/><i>Islamic boarding schools are divided into two types: salaf and modern. Both integrate Arabic language learning tailored to their respective focuses and objectives. This study explores the differences in Arabic learning methods and strategies between salaf and modern boarding schools using a descriptive qualitative approach, with data collected through observation and interviews. Findings reveal that salaf boarding schools prioritize maharoh qiro'ah (reading skills) to enhance understanding of Arabic texts, particularly classical Islamic sources such as al-kitab and as-sunnah, employing methods like grammar analysis (qowa'id) and translation. Conversely, modern boarding schools focus on maharoh kalam (speaking skills) to develop Arabic as a communication</i></p> |

---

*tool, utilizing the direct method (mubasyaroh) and strategies such as displaying vocabulary around dormitory spaces. These distinctions highlight the contextual adaptability of Arabic teaching in achieving educational goals aligned with each school's vision.*

## Pendahuluan

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang mengintegrasikan fungsi penginapan dengan pembelajaran ilmu agama. Istilah "pondok" berasal dari bahasa Arab *funduq*, yang bermakna penginapan sederhana, sedangkan "pesantren" berakar dari kata "santri". Kata "santri" memiliki dua makna yang saling melengkapi. Pertama, berasal dari bahasa Sansekerta *sastri*, yang berarti literasi. Kedua, dari bahasa Jawa *cantrik*, yang merujuk pada seseorang yang setia mengikuti gurunya (Maskur & Anto, 2018). Pesantren berperan penting dalam menjaga tradisi keilmuan Islam sejak masa awal perkembangannya.

Pada awalnya, pesantren dikenal sebagai lembaga pendidikan tradisional yang berfokus pada pengajaran kitab kuning sebagai rujukan utama keilmuan Islam. Namun, seiring waktu, pesantren berkembang menjadi dua tipologi utama: pesantren salaf dan pesantren modern. Pesantren salaf mempertahankan pendekatan tradisional dalam pengajaran agama, sementara pesantren modern memadukan pembelajaran agama dengan pendidikan umum dan pendekatan kontemporer. Meskipun berbeda dalam tipologi, keduanya tetap menjadikan pembelajaran bahasa Arab sebagai inti dari kurikulumnya. Bahasa Arab adalah kunci untuk memahami sumber utama ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah, yang menjadi landasan utama pendidikan di pesantren.

Bahasa Arab memiliki posisi strategis dalam kehidupan umat Islam. Meskipun dianggap sebagai bahasa asing di Indonesia, bahasa ini memiliki peran sentral dalam memahami ajaran agama Islam serta menggali warisan budaya dan peradaban Islam yang pernah berjaya secara global (Rozak, 2018). Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab di pesantren tidak hanya bertujuan untuk menguasai keterampilan linguistik, tetapi juga membuka wawasan santri terhadap cakrawala ilmu pengetahuan Islam yang luas. Keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di pesantren sangat bergantung pada metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pesantren.

Namun, keberagaman tipologi pesantren menciptakan variasi dalam pendekatan pembelajaran bahasa Arab. Pesantren salaf cenderung berfokus pada metode tradisional seperti *qowa'id* (analisis tata bahasa) dan terjemahan untuk memperkuat pemahaman santri terhadap teks-teks klasik, terutama kitab kuning. Sebaliknya, pesantren modern lebih menekankan pada pengembangan keterampilan berbicara (*maharah kalam*) dengan menggunakan metode langsung (*mubasyaroh*), yang memungkinkan santri untuk menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi sehari-hari. Perbedaan ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk memahami lebih dalam pengaruh metode pembelajaran terhadap capaian santri di kedua jenis pesantren.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pesantren salaf dan modern memiliki pendekatan yang berbeda dalam pembelajaran bahasa Arab. Pesantren salaf, yang berfokus pada pembelajaran teks-teks klasik, menggunakan metode *qowa'id* dan terjemahan untuk meningkatkan keterampilan membaca santri (*maharah qiro'ah*). Pendekatan ini bertujuan agar santri mampu memahami teks agama secara mendalam dan mendukung penguasaan ilmu-ilmu keislaman. Sebaliknya, pesantren modern memprioritaskan penguasaan keterampilan berbicara (*maharah kalam*) dengan menggunakan metode *mubasyaroh* dan strategi pembelajaran berbasis praktik.

Strategi seperti menempelkan kosakata bahasa Arab di lingkungan pesantren menjadi salah satu pendekatan inovatif yang membantu santri untuk menginternalisasi bahasa secara lebih efektif.

Namun, masih terdapat kesenjangan dalam penelitian yang mengupas pengaruh pendekatan ini terhadap hasil pembelajaran santri secara menyeluruh. Misalnya, pesantren modern cenderung lebih menonjol dalam hal inovasi, tetapi belum ada analisis mendalam mengenai sejauh mana pendekatan ini memengaruhi kedalaman pemahaman teks agama. Di sisi lain, pesantren salaf menghadapi tantangan dalam menghadirkan metode yang relevan dengan tuntutan zaman, meskipun metode tradisional mereka memiliki keunggulan dalam memperkuat fondasi ilmu agama. Selain itu, peran budaya dan dinamika sosial dalam pembelajaran bahasa Arab di pesantren sering kali diabaikan. Padahal, bahasa adalah produk budaya yang dipengaruhi oleh konteks sosial dan nilai-nilai masyarakat penggunanya. Menurut Al-Ghamdi (2020), pembelajaran bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana membangun kompetensi keislaman global. Oleh karena itu, pengaruh budaya dan nilai sosial pesantren terhadap strategi pembelajaran bahasa Arab menjadi aspek penting yang perlu diteliti lebih lanjut.

Studi sebelumnya telah menyoroti pentingnya pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan Islam. Menurut Al-Ghamdi (2020), pendekatan berbasis keterampilan (*skill-based approach*) sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca, menulis, mendengar, dan berbicara bahasa Arab. Di pesantren modern, integrasi teknologi dan pendekatan kontemporer semakin memperkuat efektivitas pembelajaran. Strategi seperti penggunaan aplikasi pembelajaran bahasa Arab, program praktik berbicara di asrama, dan integrasi materi bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari menjadi bukti bahwa pesantren modern terus berinovasi. Sebaliknya, pesantren salaf menunjukkan konsistensi dalam mempertahankan metode tradisional, yang mengutamakan pemahaman mendalam terhadap teks agama. Metode seperti *qowa'id* dan terjemahan terbukti efektif untuk membekali santri dengan keterampilan analitis yang kuat dalam memahami bahasa Arab klasik. Namun, pendekatan ini sering kali kurang fleksibel dalam mengakomodasi kebutuhan santri untuk berkomunikasi dalam bahasa Arab secara praktis.

Penelitian ini mengidentifikasi bahwa literatur sebelumnya belum banyak mengeksplorasi bagaimana kedua pendekatan ini dapat saling melengkapi. Misalnya, kombinasi antara kedalaman metodologi pesantren salaf dengan inovasi pesantren modern berpotensi menciptakan model pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif terhadap kebutuhan zaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam perbedaan metode dan strategi pembelajaran bahasa Arab di pesantren salaf dan modern. Fokus utamanya adalah menganalisis bagaimana kedua tipologi pesantren tersebut menyesuaikan pendekatan pembelajaran mereka sesuai dengan fokus dan tujuan masing-masing. Dengan mengeksplorasi perbedaan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan relevan di era globalisasi.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengisi kekosongan dalam literatur terkait pengaruh budaya dan nilai sosial pesantren terhadap pembelajaran bahasa Arab. Dengan memahami peran faktor-faktor ini, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai dinamika pembelajaran bahasa Arab di pesantren. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengelola pesantren dalam merancang metode pembelajaran yang tidak hanya efektif tetapi juga adaptif terhadap tantangan pendidikan Islam di era modern.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **deskriptif kualitatif** untuk membandingkan metode dan strategi pembelajaran Bahasa Arab di pondok pesantren salaf dan modern. Pendekatan ini dipilih untuk menggali pemahaman mendalam mengenai perbedaan kedua jenis pesantren tersebut dalam mengajarkan Bahasa Arab, baik dari segi model, metode, maupun tujuan pengajaran.

Metode penelitian ini melibatkan **observasi** dan **wawancara** sebagai teknik utama pengumpulan data. Tahapan operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Observasi:** Peneliti melakukan pengamatan langsung di beberapa pondok pesantren salaf dan modern di Madura untuk memahami secara kontekstual bagaimana pembelajaran Bahasa Arab dilaksanakan. Observasi ini mencakup proses pengajaran di kelas, interaksi antara guru dan santri, serta penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh masing-masing pesantren.
2. **Wawancara:** Wawancara dilakukan dengan para pengelola pesantren, guru Bahasa Arab, dan santri untuk menggali pandangan mereka mengenai tujuan dan metode pengajaran Bahasa Arab yang diterapkan di pesantren mereka. Wawancara ini memberikan wawasan lebih dalam mengenai implementasi strategi pembelajaran di kedua jenis pesantren.
3. **Teknik Analisis Data:** Data yang dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara dianalisis menggunakan **analisis tematik**. Peneliti akan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data yang diperoleh, seperti perbedaan fokus pembelajaran (misalnya, maharoh qiro'ah di pesantren salaf vs maharoh kalam di pesantren modern), metode yang digunakan (misalnya, qowa'id, mubasyaroh), dan strategi tambahan seperti penggunaan kosakata di sekitar pesantren.
4. **Validasi Data:** Untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas data, peneliti menggunakan **triangulasi sumber** dengan membandingkan temuan dari observasi, wawancara, dan literatur yang ada. Proses ini akan memastikan bahwa analisis data tidak hanya bergantung pada satu sumber, tetapi didasarkan pada bukti yang lebih luas dan terpercaya.
5. **Lokasi dan Subjek Penelitian:** Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren salaf dan modern yang terletak di Madura, dengan fokus pada pesantren yang aktif mengajarkan Bahasa Arab kepada santri. Subjek penelitian mencakup guru Bahasa Arab, pengelola pesantren, serta santri yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Melalui pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai perbedaan dan kesamaan dalam pembelajaran Bahasa Arab di pondok pesantren salaf dan modern, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum pembelajaran yang lebih efektif dan relevan di masa depan.

## Hasil dan Pembahasan

Data hasil penelitian berikut merangkum metode dan strategi pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di pondok pesantren salaf dan modern di Madura. Perbandingan dilakukan berdasarkan tujuan, metode, dan strategi pembelajaran.

Tabel 1. perbandingan pondok pesantren salaf dan modern

| Kategori | Pondok Pesantren                    | Tujuan                                                                                                               | Metode                                                                                   | Strategi                                                                                                                                                       |
|----------|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| salaf    | Syaichona Muhammad Cholil Bangkalan | Meningkatkan kemampuan membaca dan memahami kitab kuning dengan fokus pada nahwu dan sharaf.                         | Metode Al-Miftah dan Amtsilati, yang menekankan pembelajaran cepat membaca kitab kuning. | Sistem klasikal, hafalan, tanya jawab, dan praktik qo'idah.                                                                                                    |
|          | Al-Mubarak Lanbulan Sampang         | Mempermudah santri memahami kitab kuning sebagai dasar memahami Al-Qur'an, hadits, dan kitab-kitab keilmuan lainnya. | Metode sorogan dan bandongan, dengan adaptasi modern seperti pembelajaran klasikal.      | Sistem klasikal berdasarkan tingkat kemampuan santri.                                                                                                          |
|          | Miftahul Ulum Kebun Baru Pamekasan  | Efisiensi dan efektivitas pembelajaran bahasa Arab melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.      | Kurikulum berbasis materi dan praktik, dengan evaluasi berkala.                          | Penyusunan rencana pembelajaran, presentasi pemahaman santri, dan tes berkala.                                                                                 |
| Modern   | Darul Ittihad Bangkalan             | Meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab melalui lingkungan dan praktik berbahasa Arab.                          | Metode langsung (mubasyaroh).                                                            | Penerapan lingkungan berbahasa (bi'ah lughawiyah), lembaga penggerak bahasa Arab, latihan percakapan, dan penyeteroran mufradat.                               |
|          | Mamba'ul Ulum Bata-Bata Pamekasan   | Mencetak santri yang fasih berbahasa Arab dengan pendekatan inovatif, baik formal maupun non-formal.                 | Metode intensif berbasis kursus dan inovasi dalam pengajaran formal.                     | Pengembangan kompetensi pengajar melalui pelatihan, program unggulan seperti Ta'yidul Maharah, dan kerja sama dengan narasumber nasional maupun internasional. |
|          | Al-Amin Prenduan Sumenep            | Meningkatkan kecakapan berkomunikasi dalam bahasa Arab melalui                                                       | Metode langsung (mubasyaroh).                                                            | Lomba bahasa Arab (khitobah, ghina' arabi, dll.), kewajiban berbicara bahasa Arab                                                                              |

|  |                           |                                                                      |
|--|---------------------------|----------------------------------------------------------------------|
|  | aktivitas yang mendukung. | sesuai jadwal, dan penguatan pembelajaran berbasis aktivitas praktik |
|--|---------------------------|----------------------------------------------------------------------|

### 1. Tujuan Pembelajaran

- Pesantren Salaf: Fokus utama pesantren salaf adalah penguasaan ilmu alat (nahwu dan sharaf) untuk membaca dan memahami kitab kuning sebagai sumber literatur Islam. Hal ini mencerminkan dedikasi mereka pada konservasi tradisi keilmuan klasik.
- Pesantren Modern: Sebaliknya, pesantren modern lebih menitikberatkan pada kemampuan komunikasi aktif dalam bahasa Arab, mempersiapkan santri menghadapi tantangan global dan menjadikan bahasa Arab sebagai alat komunikasi internasional.

### 2. Metode Pembelajaran

- Pesantren Salaf: Cenderung menggunakan metode tradisional seperti sorogan dan bandongan, namun beberapa pesantren mulai mengadopsi metode inovatif seperti Al-Miftah dan Amsilati untuk mempercepat pemahaman.
- Pesantren Modern: Menggunakan metode mubasyaroh yang menekankan praktik langsung tanpa penerjemahan, menciptakan suasana belajar yang interaktif dan dinamis.

### 3. Strategi Pembelajaran

- Pesantren Salaf: Strategi pembelajaran melibatkan sistem klasikal, hafalan, tanya jawab, dan praktik langsung qo'idah.
- Pesantren Modern: Strategi pembelajaran mencakup penerapan lingkungan berbahasa Arab (bi'ah lughawiyah), lomba bahasa Arab, dan pelatihan khusus untuk meningkatkan keterampilan berbahasa santri.

Perbedaan mendasar antara pesantren salaf dan modern terletak pada tujuan utama pembelajaran bahasa Arab. Pesantren salaf memprioritaskan pemahaman gramatikal melalui pengajaran ilmu alat seperti nahwu dan sharaf, sebagaimana tercermin dalam metode Al-Miftah dan Amsilati. Sebaliknya, pesantren modern mengarahkan pembelajaran untuk membentuk kemampuan komunikatif santri melalui metode mubasyaroh. Strategi seperti penciptaan lingkungan berbahasa Arab dan lomba bahasa Arab memberikan nilai tambah pada pembelajaran di pesantren modern.

Penemuan ini sejalan dengan teori pembelajaran bahasa kedua (Krashen, 1985), yang menekankan pentingnya lingkungan bahasa (input comprehensible) untuk memfasilitasi penguasaan bahasa. Pendekatan bi'ah lughawiyah pada pesantren modern sangat relevan dengan teori ini, sementara metode sorogan dan bandongan di pesantren salaf lebih cocok dengan pendekatan analitik tradisional (Huda, 2010).

penelitian ini bertujuan untuk menggali perbandingan metode dan strategi pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di pondok pesantren salaf dan modern di Madura. Kedua jenis pesantren ini memiliki pendekatan yang berbeda namun saling melengkapi dalam mengembangkan kompetensi bahasa Arab santri. Pesantren salaf menekankan pemahaman gramatikal dan keilmuan klasik melalui kitab kuning, sementara pesantren modern lebih fokus pada kemampuan komunikasi aktif dalam bahasa Arab. Penelitian ini mengungkapkan pentingnya integrasi

antara metode tradisional dan modern untuk menciptakan pendidikan bahasa Arab yang lebih komprehensif, sejalan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan global.

1. Integrasi Metode Modern dalam Pesantren Salaf Pesantren salaf dapat mempertimbangkan penerapan metode modern seperti mubasyaroh untuk memperluas kemampuan komunikatif santri, tanpa mengorbankan fokus tradisional pada kitab kuning.
2. Peningkatan Kajian Kitab Kuning di Pesantren Modern Pesantren modern dapat menambahkan fokus pada pengajaran kitab kuning untuk memastikan keberlanjutan tradisi keilmuan Islam, selain menekankan komunikasi aktif.

Kolaborasi antara pesantren salaf dan modern dapat menciptakan pendekatan pendidikan bahasa Arab yang lebih holistik. Pesantren modern dapat belajar dari metode konservatif salaf untuk memperdalam kajian keislaman, sementara pesantren salaf dapat mengadopsi strategi inovatif dari pesantren modern untuk meningkatkan relevansi global. Dengan keunggulan masing-masing, kedua model pesantren dapat berkontribusi pada pelestarian sekaligus pengembangan bahasa Arab sebagai bahasa keilmuan dan komunikasi di Indonesia.

### Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pondok pesantren salaf dan modern memiliki pendekatan yang unik dan saling melengkapi dalam pembelajaran bahasa Arab. Pesantren salaf menitikberatkan pada penguasaan ilmu alat seperti nahwu dan sharaf, yang menjadi dasar pemahaman kitab kuning sebagai literatur utama Islam. Sebaliknya, pesantren modern fokus pada pengembangan kemampuan komunikasi aktif dengan metode langsung seperti mubasyaroh dan strategi bi'ah lughawiyah, yang relevan untuk menjawab kebutuhan global. Kedua pendekatan ini mencerminkan upaya pesantren dalam menjaga tradisi keilmuan Islam sekaligus menghadapi tantangan zaman. Integrasi antara metode salaf dan modern menjadi solusi ideal untuk menciptakan pembelajaran bahasa Arab yang komprehensif. Pesantren salaf dapat mengadopsi strategi inovatif dari pesantren modern untuk meningkatkan kemampuan komunikatif santri, sementara pesantren modern dapat menambahkan pengajaran kitab kuning untuk memperkuat pemahaman keislaman. Kolaborasi ini tidak hanya mendukung pelestarian tradisi, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan bahasa Arab sebagai bahasa ilmu dan komunikasi di Indonesia.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Mansyur. 2021. "EL-FATA: JURNAL ILMU TARBIYAH Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren." *El-Fata* 86-95.
- Anna Nurbaiti, and Rhomiy Handican. 2023. "Systemat Literature Review: Peran Lingkungan Bahasa Dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Berbahasa Arab." *Kilmatuna: Journal Of Arabic Education* 3(1):1-11. doi: 10.55352/pba.v3i1.83.
- Hanani, Nurul. 2022. "Model Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Salaf Kediri Dan Kontribusinya Terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab Bagi Santri." *Realita : Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam* 13(1):81-96. doi: 10.30762/realita.v13i1.54.
- Maskur, Abu, and Puji Anto. 2018. "Metode Pembelajaran Bahasa Asing Arab Di Pondok Pesantren Modern

(Studi Kasus Di Pondok Pesantren Roudlotul Qurro Cirebon)." *El-Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 01(01):63-68.

Mujali, Ahmad. 2017. "Efektivitas Penerapan Metode Al-Miftah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Bagi Santri Baru Di Pondok Pesantren Syaichona Moh. Cholil Bangkalan Madura." *Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam SYAIKHUNA* 8(1):38-55.

Rozak, Abd. 2018. "Modernisme Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pesantren Di Rangkasbitung Banten." *Arabi : Journal of Arabic Studies* 3(2):167. doi: 10.24865/ajas.v3i2.110.

Zainollah1, Ali Ridho2. 2021. "Pendidikan Bahasa Asing Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan." *Kariman* 09(Juni):85-102.

Humaidi, H., & Sain, M. (2020). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 146-160. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.238>